

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai pengaruh aktivitas investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 disimpulkan :

1. Jika manajer keuangan belum mencapai tujuan dalam pengalokasikan dana pada aset kegiatan operasional, maka aktivitas investasi yang di proksikan dengan *Price to Earning Ratio* mempunyai nilai t hitung  $-0,357$  lebih kecil dari nilai t tabel  $2,000$  dan nilai signifikan sebesar  $0,722$  lebih besar dari  $0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila menghasilkan return yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal yang dikeluarkan yang artinya tidak adanya penambahan hutang yang menjadi penghambat berjalannya suatu kegiatan perusahaan.
2. Aktivitas pendanaan yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal dimana perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman artinya dengan hutang manajer dapat mengurangi atau mengatasi tindakan *perquisites* sehingga kinerja perusahaan lebih efisien dimana para investor dapat menilai pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan melalui laba ditahan resiko keuangan semakin kecil Aktivitas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar  $4,187$  lebih besar t tabel  $2,000$  dan signifikan sebesar  $0,000$  lebih kecil  $0,05$  sehingga aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen yang di proksikan dengan *Dividen Payout to Ratio* mempunyai nilai t hitung  $0,400$  lebih kecil dari t tabel  $2,000$  dan nilai

signifikan sebesar 0,928 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika hutang perusahaan lebih tinggi, maka dividen tidak akan dibayarkan demi membayar kewajiban perusahaan. Saldo laba ditahan merupakan laba yang belum dibayarkan dividen, maka kebijakan dividen dapat mempengaruhi biaya modal. Harga saham dipengaruhi kebijakan dividen artinya besarnya dividen yang dibayar akan memperkecil sisa dana yang dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan sebagai reinvestasi. Kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

4. Aktivitas investasi, pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji nilai  $f$  tabel 2,76 dan  $f$  hitung 7,415 yang artinya bahwa  $f$  hitung lebih besar dengan  $f$  tabel dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan kegiatan pada bidang keuangan yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan. Manajer keuangan dalam pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah terkait dengan kegiatan operasional perusahaan harus mempertimbangkan terlebih dahulu saat mengalokasikan sumber penggunaan dana, semakin tinggi nilai saham semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Dan hasil uji koefisien determinansi nilai perusahaan dipengaruhi oleh aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan kebijakan dividen sebesar 26,7% sedangkan sisanya 73,3% dipengaruhi oleh faktor lain perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Hasil dari sebuah penelitian membuktikan aktivitas investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terdapat faktor lain yang mempengaruhi mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dapat disimpulkan bahwa penelitian membuktikan adanya pengaruh aktivitas investasi, pendanaan dan kebijakan

dividen berpengaruh sebesar 26,7% sedangkan sisanya 73,3% di pengaruhi oleh faktor lain.

2. Menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi dalam menerbitkan laporan keuangan secara kontiyu selama periode 2014-2018 dan perusahaan yang menerbitkan dividen secara beraturan
3. Penelitian hanya mengambil sampel dengan jangka waktu 5 tahun, sehingga hasil penelitian data yang di teliti ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

### 5.3. Saran

#### 1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini emiten harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana saat menjalankan kegiatan operasional aktivitas investasi harus di pertimbangkan dalam mengalokasikan dana guna agar hasil pendanaan memiliki resiko yang kecil dan kebijakan dividen tercapai demi meningkatkan laba untuk tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

#### 2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menggunakan sampel dari seluruh perusahaan dengan jangka waktu yang lebih panjang agar mendapatkan hasil penelitian yang merealisasikan kondisi pasar modal perusahaan.